

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI FREKUENSI APLIKASI DAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH IKAN TONGKOL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KUBIS BUNGA (*Brassica oleraceae* var. *Botrytis* L.)

Oleh:
RIZKY RAHMAT HIDAYAT
155001119

Dosen Pembimbing:
Tini Sudartini
Yaya Sunarya

Kubis bunga (*Brassica oleraceae* var. *Botrytis* L.) merupakan tanaman hortikultura yang termasuk dalam keluarga *Cruciferae* dan mempunyai siklus hidup yang pendek. Bunga dari sayuran ini memiliki tekstur yang lunak, berbentuk bulat, dan berwarna putih bersih atau putih kekuning-kuningan. Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) melalui daun memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman yang lebih baik dari pada pemberian melalui tanah, semakin tinggi konsentrasi atau dosis pupuk yang diberikan, maka kandungan unsur hara yang diterima oleh tanaman akan semakin tinggi, begitu pula dengan semakin seringnya frekuensi aplikasi pupuk daun yang dilakukan pada tanaman, maka kandungan unsur hara juga semakin tinggi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2021 bertempat di Kelurahan Sukamajukaler, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya dengan ketinggian tempat kurang lebih 350 meter di atas permukaan laut. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan kombinasi frekwensi waktu aplikasi dan kombinasi limbah ikan tongkol yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan dan diulang sebanyak 5 kali. Setiap ulangan percobaan terdiri dari 5 petak sehingga terdapat 25 petak percobaan, adapun perlakuannya dilaksanakan sebagai berikut : A = Kontrol (tampa perlakuan), B = Penyiraman 7 hari sekali + POC 10%, C = Penyiraman 14 hari sekali + POC 10%, D = Penyiraman 7 hari sekali + POC 20%, E = Penyiraman 14 hari sekali + POC 20%. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, diameter bunga, bobot bunga berdaun per tanaman, bobot bunga berdaun per petak, bobot bunga bersih per tanaman, bobot bunga bersih per petak. Hasil penelian kombinasi frekwensi aplikasi dan konsentrasi pupuk organik cair limbah ikan tongkol berpengaruh terhadap, tinggi tanaman, jumlah daun, diameter, bobot bunga berdaun per tanaman, bobot bunga berdaun per petak, bobot bersih bunga per tanaman dan bobot bersih bunga per petak

Kata kunci: Kombinasi, waktu aplikasi, POC limbah ikan tongkol

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE COMBINATION OF APPLICATION FREQUENCY AND CONCENTRATION OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER FROM TRUNK FISH WASTE ON THE GROWTH AND YIELD OF FLOWERING CABBAGE PLANT (*Brassica oleraceae* var. *Botrytis* L.)

By:

**RIZKY RAHMAT HIDAYAT
155001119**

Supervisor:

***Tini Sudartini
Yaya Sunarya***

*Flowering cabbage (*Brassica oleraceae* var. *Botrytis* L.) is a horticultural plant belonging to the *Cruciferae* family and has a short life cycle. The flowers of this vegetable have a soft texture, are round in shape, and are pure white or yellowish white in color. Giving Liquid Organic Fertilizer (POC) through the leaves provides better plant growth and yields than giving it through the soil, the higher the concentration or dose of fertilizer given, the higher the nutrient content received by the plant, as well as the greater the frequency. If foliar fertilizer is applied to plants, the nutrient content will also be higher. This research was carried out from January to April 2021 at Sukamajukaler Village, Indihang District, Tasikmalaya City with an altitude of approximately 350 meters above sea level. The aim of the research was to obtain the best combination of application frequency and combination of tuna waste for the growth and yield of flowering cabbage plants. This research used an experimental method with a Randomized Group Design (RAK) consisting of 5 treatments and repeated 5 times. Each experimental replication consisted of 5 plots so there were 25 experimental plots, the treatments were carried out as follows: A = Control (no treatment), B = Watering every 7 days + POC 10%, C = Watering every 14 days + POC 10%, D = Watering once every 7 days + POC 20%, E = Watering once every 14 days + POC 20%. The parameters observed were plant height, number of leaves, flower diameter, weight of leafy flowers per plant, weight of leafy flowers per plot, net flower weight per plant, net flower weight per plot. The results of research on the combination of application frequency and concentration of liquid organic fertilizer from tuna fish waste have an effect on plant height, number of leaves, diameter, weight of leafy flowers per plant, weight of leafy flowers per plot, net weight of flowers per plant and net weight of flowers per plot*

Keywords: Combination, application time, POC of tuna waste